

# **ANALYSIS FACTORS AFFECTING PARTICIPATION IN THE ACTIVITIES OF THE POOR WOMEN IN VILLAGE SAVINGS AND LOANS KALIGEDE SENORI DISTRICT DISTRICT TUBAN**

**Nur Afriyani**

## **ABSTRACT**

Community participation in development occupies an important position in the achievement of the objectives of development programs. The purpose is to increase public participation and the ability of community responsibility in the implementation and management of development programs. The importance of community participation in the development of the society has a major role to determine the choice-their choice of development policies in accordance with the needs and aspirations of the community.

The purpose of this study was to determine the participation of the poor in the PNPM program through Village Savings and Loans Women Kaligede Senori Tuban district. The method used is descriptive qualitative. Busty research sites in the village of Tuban Senori Kaligede district. The results describe the participation of poor women in the Women's Savings and Loan activity involves three factors, namely the opportunity to participate, ability to participate, and willingness to participate.

Studies conclusion that based on the analysis of public participation in PNPM program through Women's Savings and Loans in the village of Tuban Senori Kaligede district communications made by the related parties can not be done well, poor women's confidence in the ability to open or expand a business is low, willingness of poor women in rural Kaligede to improve the quality of life is low. Suggestion of this study that should be done better communication in both directions, chairman of TPK should give encouragement or motivation, implementation process Credit must be in accordance with the SOP women, poor women in rural Kaligede expected to have awareness weeks to improve quality of life.

Keywords: participation, communities, poor.

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT MISKIN DALAM KEGIATAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI DESA KALIGEDE KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN**

**Nur Afriyani**

## **ABSTRAK**

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menempati posisi penting dalam tercapainya tujuan program-program pembangunan. Tujuan partisipasi masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan serta tanggungjawab masyarakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan program pembangunan. Arti penting dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan yakni masyarakat memiliki peran utama yang menentukan pilihan-pilihannya terhadap kebijakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui partisipasi masyarakat miskin dalam program PNPM Mandiri Perdesaan melalui kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di desa Kaligede kecamatan Senori kabupaten Tuban. Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berdasar di desa Kaligede kecamatan Senori kabupaten Tuban. Hasil penelitian mendeskripsikan partisipasi perempuan miskin dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan meliputi tiga faktor yaitu kesempatan untuk berpartisipasi, kemampuan untuk berpartisipasi, dan kemauan untuk berpartisipasi.

Simpulan penelitian bahwa berdasarkan hasil analisis partisipasi masyarakat dalam program PNPM Mandiri Perdesaan melalui kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di desa Kaligede kecamatan Senori kabupaten Tuban komunikasi yang dilakukan oleh pihak terkait belum dapat dilakukan dengan baik, kepercayaan diri perempuan miskin atas kemampuan untuk membuka atau mengembangkan usaha rendah, Kemauan perempuan miskin di desa Kaligede untuk memperbaiki mutu hidup masih rendah. Saran penelitian ini bahwa Komunikasi harus dilakukan lebih baik secara dua arah, ketua TPK harus memberikan dorongan atau motivasi, proses pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan harus sesuai dengan SOP, Perempuan miskin di desa Kaligede diharapkan memiliki kesadaran untuk memperbaiki mutu hidup.

Kata kunci :partisipasi, masyarakat, miskin.

## I. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menempati posisi penting dalam tercapainya tujuan proram-program pembangunan. Tujuan partisipasi masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan serta tanggungjawab masyarakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan program pembangunan. Arti penting dari partisipasi masyarakat menurut Adisasmita (2006:45) dalam pembangunan yakni masyarakat memiliki peran utama yang menentukan pilihan-pilihannya terhadap kebijakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

PNPM merupakan kebijakan yang mengharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kebijakan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dikeluarkan berdasarkan Peraturan Presiden no 7 tahun 2005 tentang penanggulangan kemiskinan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2004-2009. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah tingkat.Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM-MP dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Kegiatan SPP memberikan

kesempatan untuk perempuan miskin untuk mempebaiki kualitas hidupnya dengan melakukan usaha yang brmanfaat dan menghasilkan dengan menggunakan dana modal pinjaman dari SPP. Secara otomatis akan mengurangi penganguaran dan menguragi tingkat kemiskinan di masyarakat.

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan juga dilaksanakan di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini sangatlah bermanfaat bagi perempuan miskin di Desa Kaligede untuk modal usaha karena bunga dalam kegiatan ini sangat rendah sesuai dengan buku pedoman pelaksana kegiatan Simpan Pinjam Perempuan tahun 2010-2011 yaitu sebesar 1,5 % perbulan jauh lebih rendah dibanding dengan pinjam di renteiner yang bunganya mencapai 10% dari uang yang dipinjamnya. Jumlah Perempuan berdasarkan dari data Monografi Desa Kaligede tahun 2011 terdapat sebanyak 1627 Jiwa berjenis kelamin perempuan, sedangkan perempuan yang masuk dalam kriteria perempuan miskin sebanyak 429 jiwa. Berdasarkan buku pedoman PNPM Mandiri Perdesaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan idealnya yang berpartisipasi sebesar 70% dari jumlah perempuan miskin yang ada. Dalam realitanya di desa Kaligede hanya sebesar 34,03% berpartisipasi dalam kegiatan SPP yaitu sebanyak 146 jiwa.

Simpan Pinjam Perempuan dalam program PNPM Mandiri Perdesaan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena pada partisipasi masyarakat atau

keterlibatan peran masyarakat dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan masih rendah atau kurang. Fenomena rendahnya partisipasi masyarakat tersebut akan di analisis lebih jauh dengan menggunakan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya partisipasi menurut Slamet dalam (Mardikanto dan Soebiato 2012:90-91) meliputi, adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi, adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi, adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. PENGERTIAN PARTISIPASI

Menurut Sutrisno dalam Nasution (2009:16), ada dua pengertian partisipasi yakni: partisipasi sebagai dukungan masyarakat terhadap rencana/proyek pembangunan yang dirancang dan tujuannya ditentukan perencana, dan partisipasi sebagai kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Adisasmita (2006:42) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Sedangkan dalam konteks perencanaan, undang-undang Nomer 25 Tahun

2004 (penjelasan pasal 2 ayat 4 huruf d) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

### B. JENIS-JENIS DAN TAHAPAN PARTISIPASI

Menurut pendapat Pasaribu dan Simanjuntak dalam (Fahrudin, 2011:39-40) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan jenis partisipasi ialah macamnya sumbangan yang diberikan orang atau kelompok yang berpartisipasi. Sumbangan dalam berpartisipasi dapat dirinci jenis – jenisnya sebagai berikut:

1. Partisipasi Buah Pikiran, yang di berikan partisipan dalam anjang sono, pendapat, pertemuan atau rapat.
2. Partisipasi Tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya.
3. Partisipasi Harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya.
4. Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri.
5. Partisipasi Sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban, misalnya turut arisan, koperasi, melaya (dalam peristiwa kematian), kondangan, nyambungan dan mulang-sambung.

Kaho dalam (Nasution 2002:113-116) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi pada tiga tahap, yakni:

1. Partisipasi dalam proses Merencanakan dan Memutuskan
2. Partisipasi dalam Pelaksanaan
3. Partisipasi dalam Memanfaatkan Hasil

### C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT

Secara konseptual, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya partisipasi dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin ilmu, Selamet dalam (Mardikanto dan Soebiato 2012:91-94) menyatakan tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga faktor berikut:

#### 1. Kesempatan Untuk Berpartisipasi

Banyak program pembangunan yang kurang memperoleh partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat mengenai kapan dan dalam bentuk apa mereka dapat atau dituntut untuk berpartisipasi. Beberapa kesempatan yang dimaksud di sini adalah:

- a. Kesempatan untuk memperoleh informasi pembangunan.
- b. Kesempatan memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya (alam dan manusia) untuk pelaksanaan pembangunan.
- c. Kesempatan untuk memperoleh teknologi yang tepat, termasuk peralatan atau perlengkapan penunjangnya.

- d. Kesempatan untuk berorganisasi, termasuk untuk memperoleh dan menggunakan peraturan, perijinan, dan prosedur kegiatan yang harus dilaksanakan
- e. Kesempatan mengembangkan kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, menggerakkan, dan mengembangkan serta memelihara partisipasi masyarakat.

#### 2. Kemampuan Untuk Berpartisipasi

Perlu disadari bahwa adanya kesempatan-kesempatan yang disediakan atau ditumbuhkan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat akan tidak banyak berarti, jika masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

Yang dimaksud kemampuan disini adalah:

- a. Kemampuan untuk menemukan dan memenuhi kesempatan-kesempatan untuk membangun, atau pengetahuan tentang peluang untuk membangun (memperbaiki mutu hidupnya).
- b. Kemampuan untuk melaksanakan pembangunan, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.
- c. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumberdaya dan kesempatan (peluang) lain yang tersedia secara optimal.

#### 3. Kemauan Untuk Berpartisipasi

Kemauan untuk berpartisipasi, utamanya ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat untuk membangun atau memperbaiki kehidupannya, yang menyangkut:

- a. Sikap untuk meninggalkan nilai-nilai yang menghambat pembangunan.

- b. Sikap terhadap penguasa atau pelaksana pembangunan pada umumnya.
- c. Sikap kebersamaan untuk selalu ingin memperbaiki mutu hidup dan tidak cepat puas diri.
- d. Sikap kebersamaan untuk memecahkan masalah, dan tercapainya tujuan pembangunan.
- e. Sikap kemandirian atau percaya diri atas kemampuannya untuk memperbaiki mutu hidupnya.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ini data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dan digambarkan dengan jelas, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban.

#### B. Fokus Penelitian

Guna membatasi studi yang berkaitan dengan penelitian, maka penulis menetapkan fokus penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat fokus dari Selamat dalam (Mardikanto dan Soebiato 2012:91) sebagai berikut:

- a. Kesempatan untuk berpartisipasi
- b. Kemampuan untuk berpartisipasi
- c. Kemauan untuk berpartisipasi

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

kegiatan lingkungan lainnya berdasarkan isi kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Kaligede tahun 2011 adalah perbaikan jembatan-jembatan yang rusak di Desa Kaligede, karena masih banyaknya jembatan-jembatan yang sudah tidak layak untuk digunakan Kegiatan selanjutnya berdasarkan isi kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Kaligede tahun 2011 dalam bidang sosial adalah perbaikan layanan posyandu. Peingkatan layanan posyandu dioptimalkan dengan membuka layanan posyandu.

Kegiatan selanjutnya dalam PNPM Mandiri Perdesaan selanjutnya berdasarkan isi kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di desa Kaligede adalah kegiatan dalam sektor ekonomi, yaitu pemberian pinjaman bergulir dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Pinjaman bergulir ini melalui kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini disediakan bagi kelompok perempuan miskin yang memiliki lapangan pekerjaan dan mengembangkan usaha yang sedang dikerjakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga. Dalam Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini bunga yang harus dibayar dari dana pinjaman sangat rendah yaitu sebesar 1,5 % perbulan jauh lebih rendah dibanding dengan pinjam di renteiner yang jasanya mencapai 10% dari uang yang dipinjamnya. Sehingga perempuan miskin di Desa Kaligede semuanya memiliki

peluang besar dalam ikut serta menjalankan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Kelompok mawar diketuai oleh Ibu Siti Aminah dengan jumlah seluruh anggota sebanyak 40 orang. Anggota peminjam dalam kelompok mawar ini sebanyak 40 orang. Dana SPP yang dipinjamkan sebagai modal usaha sebesar Rp. 1.000.000. Dana yang dipinjamkan tersebut oleh kelompok mawar digunakan sebagai modal usaha dengan rincian 10 orang digunakan dalam bidang pertanian, 5 orang bidang peternakan dan 25 orang bidang perdagangan. Kelompok melati diketuai oleh Ibu Hartini dengan jumlah seluruh anggota sebanyak 35 orang. Anggota peminjam dalam Dana SPP yang dipinjamkan sebagai modal usaha sebesar Rp. 1.000.000. Dana yang dipinjamkan tersebut oleh kelompok melati digunakan sebagai modal usaha dengan rincian 9 orang digunakan dalam bidang pertanian, 20 orang bidang perdagangan dan 6 peternakan.

Kelompok Anggrek diketuai oleh Ibu Rukhana dengan jumlah seluruh anggota sebanyak 35 orang. Dana SPP yang dipinjamkan sebagai modal usaha sebesar Rp. 1.500.000. Dana yang dipinjamkan tersebut oleh kelompok Anggrek digunakan sebagai modal usaha dengan rincian 28 orang digunakan dalam bidang perdagangan, dan 7 orang untuk bidang pertanian. Sedangkan kelompok Teratai diketuai oleh Ibu Supiyah dengan jumlah seluruh anggota sebanyak 36 orang. Dana SPP yang

dipinjamkan sebagai modal usaha sebesar Rp. 1.000.000. Dana yang dipinjamkan tersebut oleh kelompok arisan digunakan sebagai modal usaha dengan rincian 12 orang bidang pertanian, 20 orang bidang perdagangan, 4 orang bidang peternakan.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kesempatan Untuk Berpartisipasi

Kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat mengenai kapan dan dalam bentuk apa mereka dapat berpartisipasi akan menghambat dan tidak tercapainya tujuan dari pembangunan. Komunikasi PNPM-MP kegiatan SPP dapat dikatakan belum berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari komunikasi yang dilakukan oleh pihak terkait belum berjalan dengan baik, komunikasi belum dilakukan secara dua arah. Sosialisasi tersebut dilakukan oleh Kepala Desa dengan menjelaskan nilai-nilai, tujuan dan manfaat dari program. Selanjutnya sosialisasi tersebut dilakukan dalam forum musyawarah desa yang dihadiri oleh perangkat desa, pelaku program, dalam hal ini yaitu TPK dan masyarakat sebagai kelompok sasaran. Dengan demikian, komunikasi yang dilakukan sesuai dengan harapan yaitu masyarakat yang menerima manfaat jadi tahu tentang program yang dilaksanakan. Dengan begitu, koordinasi dan kerjasama antar pihak-pihak yang terlibat dapat dilakukan dengan mudah dan lancar.

## 2. Kemampuan Untuk Berpartisipasi

Kemampuan dari partisipan juga menentukan lancarnya proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Partisipan harus melakukan usaha atau mengembangkan usaha sesuai dengan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki. Hal ini terlihat dengan usaha yang dipilih oleh partisipan sesuai dengan kemampuan mengembangkan usaha atau membuka usaha. Meskipun masih banyak perempuan miskin yang tidak berpartisipasi beralasan karena tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dikarenakan tidak mempunyai keterampilan dalam membuka usaha sendiri.

## 3. Kemauan berpartisipasi dari dalam pelaksana kegiatan khususnya partisipan pemanfaat kegiatan SPP atau perempuan miskin di Desa Kaligede masih rendah. Mereka belum banyak yang mau berpartisipasi untuk menjalankan kegiatan SPP ini dengan berbagai alasan seperti sibuk ataupun sudah mempunyai pekerjaan. Kemauan untuk berpartisipasi sangat dapat merubah mutu kehidupan keluarga miskin, di Desa Kaligede masih banyak perempuan miskin yang tidak mempunyai kemauan untuk memperbaiki mutu hidupnya dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan SPP. Kemauan dari para Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) di

Desa ini tinggi. Mereka dengan senang hati mau untuk menjalankan tugasnya meskipun insentif yang diterimanya tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukannya selama proses pelaksanaan kegiatan. Selain itu pelaku kegiatan sangat bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikannya dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

#### 1. Kesempatan Untuk Berpartisipasi

Komunikasi yang dilakukan oleh pihak terkait yaitu Tim Pengelola Kegiatan dengan perempuan miskin di Desa Kaligede belum dapat dilakukan dengan baik, ditunjukkan dengan masih banyaknya perempuan miskin di Desa Kaligede tidak menggunakan kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan SPP ini karena kurangnya informasi sehingga belum mengerti nilai-nilai, manfaat dan tujuan dari kegiatan.

#### 2. Kemampuan Untuk Berpartisipasi

Kepercayaan diri perempuan miskin atas kemampuan untuk membuka atau mengembangkan usaha rendah. Sehingga takut untuk berpartisipasi dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan dengan alasan tidak bisa berhasil dan tidak dapat mengembalikan uang pinjaman. Meskipun Dari para pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan SPP di Desa

Kaligede ini sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan dengan baik. SOP yang dilakukan tersebut baik dari perencanaan sampai dengan finishing yang harus benar-benar diikuti. Pelaku program di Desa Kaligede ini sudah dapat menjalankan tugas, peran dan fungsinya sesuai dengan jabatan masing-masing sehingga pekerjaan yang mereka kerjakan sesuai dengan jabatannya dan tidak terdapat *overlapping* pekerjaan.

3. Kemauan Untuk Berpartisipasi  
Kemauan perempuan miskin di Desa Kaligede untuk memperbaiki mutu hidup masih rendah. Kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri untuk merubah kesejahteraan hidupnya sangat kurang. Sehingga perempuan miskin di Desa Kaligede yang memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan hidupnya masih sedikit.

## B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dalam pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Kaligede kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah:

1. Komunikasi harus dilakukan lebih baik secara dua arah, penjelasan tentang isi kegiatan SPP harus dipermudah agar masyarakat mudah memahami.
2. Kepala Desa dan Ketua TPK harus memberikan dorongan atau motivasi kepada perempuan miskin di Desa Kaligede untuk berpartisipasi dalam kegiatan SPP maupun kebijakan pemerintah lainnya, dengan menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dengan berpartisipasi dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah.
3. Proses pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan harus sesuai dengan SOP yang telah ditentukan oleh pemerintah.
4. Pemerintah desa menumbuhkan kesadaran masyarakat miskin untuk memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan hidupnya dengan memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ataupun kebijakan-kebijakan dari pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Adiyoso , Wignyo. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin, Adi, Ph.D. 2011. *Pemberdayaan, Partisipasi, dan dan Penguatan Kappasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Khoiruddin. 2000. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Mardikunto & Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Miles, Matthew & Huberman Michael. 2004. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press..
- Pedoman Pelaksanaan PNPM-MP di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2010-2011.
- Sastropoetro, R.A. Santoso. 1985. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Solekhan. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas*. Malang: SetaraPress (Kelompok Penerbit Intrans).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 1999. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.